



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Bab 5

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berlandaskan pada latar belakang yang telah peneliti jelaskan pada Bab 1 bahwa maraknya berita bohong (*hoax*) pada saat ini, membuat publik merasa kebingungan manakah informasi yang bisa dipercaya atau tidak. Oleh karena itulah penerapan jurnalisme presisi sangat diperlukan di era saat ini sebagai jawaban atas maraknya informasi bohong (*hoax*) yang menjamur saat ini.

Pada penelitian ini, peneliti memilih rubrik laporan khusus (*lapsus*) sebagai objek dari penelitian peneliti, alasan peneliti memilih rubrik *lapsus* majalah Warta Ekonomi karena media ini merupakan media besar dan memfokuskan diri pada peliputan berita tentang ekonomi. Selain itu majalah ini memberlakukan standar baku dalam pembuatan karya jurnalistik. Seperti misalnya, laporan *in-depth reporting* berangkat dari penulis ingin mengetahui lebih lanjut apakah produksi berita ekonomi pada rubrik *lapsus* memakai standar *in-depth reporting* dan juga memakai standar yang lebih tinggi lagi yaitu jurnalistik presisi.

Kemudian dari sisi jurnalisme presisi (*precision journalism*) pada rubrik *lapsus* ini penerapan jurnalisme presisinya tidak mengikuti kaidah-kaidah keilmuan yang ada seperti penentuan *sample* ataupun uji statistiknya karena Warta Ekonomi hanya mengandalkan data sekunder yang dimiliki oleh narasumber yang berkaitan dan hasil-hasil data yang ditampilkan pada rubrik *lapsus*, kemudian disinkronkan dengan hasil penulisan wartawan.

Berbagai macam kendala yang dimana Warta Ekonomi tidak memungkinkan secara mandiri mengelola datanya seperti keterbatasan anggaran, alokasi waktu yang tidak memadai dan juga SDM yang memumpuni, merupakan alasan dari Warta Ekonomi tidak melakukan jurnalisme presisi pada mediana.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini membutuhkan pengembangan lebih lanjut terutama dalam segi penelitian mengenai jurnalisme presisi yang dimana saat ini masih jarang sekali mahasiswa yang mau melakukan penelitian mengenai jurnalisme presisi dan diharapkan untuk kedepannya ada mahasiswa yang memiliki minat dalam penelitian mengenai jurnalisme presisi.

5.2.2 Saran Praktis

Diharapkan Redaksi Majalah Warta Ekonomi dapat meningkatkan kualitas riset medianya yang lebih baik seperti lebih mandiri dalam kegiatan riset data dan tidak terlalu bergantung pada data sekunder. Hal ini berpotensi menyebabkan kekeliruan dalam membuat kesimpulan pada tulisan.

Demikian saran dari peneliti kepada redaksi majalah Warta Ekonomi untuk dapat melakukan perbaikan-perbaikan agar kualitas penulisan berita lebih baik lagi di kemudian hari.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA